

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang berhubungan dengan rumusan masalah pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data pada variabel biaya produksi, diketahui bahwa dari total 80 responden sebanyak 38 responden atau 65% menyatakan bahwa biaya produksi Tahu Kuning Sendang Mulyo dan Sentra Tahu Kuning Keniten memperoleh kategori mahal.
2. Berdasarkan hasil analisis data pada variabel volume penjualan, diketahui bahwa dari total 80 responden sebanyak 56 responden atau 88,75% menyatakan bahwa volume penjualan Tahu Kuning Sendang Mulyo dan Sentra Tahu Kuning Keniten memperoleh kategori banyak.
3. Berdasarkan hasil analisis data pada variabel laba, diketahui bahwa dari total 80 responden sebanyak 55 responden atau 95% menyatakan bahwa laba Tahu Kuning Sendang Mulyo dan Sentra Tahu Kuning Keniten memperoleh kategori tinggi.
4. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui nilai *pearson correlation* variabel biaya produksi sebesar 0,550 dengan nilai signifikansi 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai *pearson correlation* berada diantara range 0,40 – 0,59 sehingga terdapat hubungan sedang antara variabel biaya produksi dengan laba. Pada uji t, diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,418 > 1,991$ dengan nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$. Maka dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Biaya produksi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba Tahu Kuning Sendang

Mulyo dan Sentra Tahu Kuning Keniten.

5. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui nilai *pearson correlation* variabel volume penjualan sebesar 0,610 dengan nilai signifikansi 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai *pearson correlation* berada diantara range 0,60 – 0,799 sehingga terdapat hubungan kuat antara variabel volume penjualan dengan laba. Pada uji t, diketahui nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,493 > 1,991$ dengan nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$. Maka dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel volume penjualan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba Tahu Kuning Sendang Mulyo dan Sentra Tahu Kuning Keniten.
6. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui pada uji analisis korelasi *pearson* menunjukkan nilai signifikansi *F change* sebesar $0,000 < 0,05$, artinya variabel biaya produksi dan volume penjualan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba. Kemudian nilai R sebesar 0,707, yang berarti variabel biaya produksi dan volume penjualan dengan variabel laba memiliki korelasi yang kuat. Hasil uji regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi $Y = 6,521 + 0,259X_1 + 0,301X_2 + e$. Untuk hasil uji F, diketahui $F_{hitung} > F_{tabel} = 38,385 > 3,02$ atau nilai Sig. $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya dalam penelitian ini terdapat secara simultan berpengaruh signifikan antara variabel biaya produksi dan volume penjualan terhadap laba Tahu Kuning Sendang Mulyo dan Sentra Tahu Kuning Keniten. Hasil uji koefisien determinasi atau *R Square* diperoleh nilai 0,499 atau 49,9%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa biaya produksi dan volume penjualan berpengaruh sebesar 49,9% terhadap laba Tahu Kuning Sendang Mulyo dan Sentra Tahu Kuning Keniten. Dari 49,9% tersebut dapat disimpulkan bahwa jika

efisiensi biaya produksi dan peningkatan volume penjualan dilakukan, maka laba Tahu Kuning Sendang Mulyo dan Sentra Tahu Kuning Keniten akan tinggi. Sedangkan sisanya 50,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini, seperti harga jual.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti akan memberikan saran dan masukan untuk nantinya dijadikan bahan evaluasi untuk tempat usaha ataupun peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Produsen Tahu Kuning Sendang Mulyo dan Sentra Tahu Kuning Keniten

Diharapkan para produsen dapat mempertahankan kualitas produk, mengoptimalkan efisiensi biaya produksi, serta meningkatkan strategi pemasaran agar volume penjualan tetap stabil dan laba usaha dapat terus meningkat. Selain itu, produsen juga perlu melakukan inovasi dalam pengemasan dan pengembangan produk agar mampu bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan meneliti variabel lain mengenai faktor apa saja yang dapat mempengaruhi laba karena hubungan biaya produksi dan volume penjualan terhadap laba hanya berkontribusi sebesar 49,9%. Sehingga masih ada beberapa variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi proses laba, seperti harga jual. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan ketika melakukan penelitian dimasa mendatang mampu mengambil sampel yang lebih beragam supaya menghasilkan penelitian yang lebih baik dan relevan.